

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Deskripsi Perusahaan



Skystar Ventures dikenal sebagai inkubator bisnis berbasis teknologi dan penyedia ruang kerja bersama (*coworking space*) yang terlahir dari kolaborasi strategis antara Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group. Kehadiran Skystar Ventures secara khusus didedikasikan untuk membina dan

mengembangkan *startup* yang masih berada pada tahap awal pertumbuhannya (*early-stage*). Fokus pembinaan dari organisasi ini sangat luas, mencakup berbagai sektor krusial di industri digital masa kini, mulai dari teknologi pendidikan (*education technology*), platform sosial, teknologi seluler (*mobile technology*), *e-commerce*, hingga berbagai layanan berbasis internet lainnya. Sebagai bagian integral dari ekosistem inovasi yang ada di lingkungan UMN, entitas ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan wirausaha, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia dengan memfasilitasi lahirnya solusi-solusi yang inovatif. Dengan mengedepankan prinsip kolaborasi, inovasi, dan keberlanjutan, Skystar Ventures berupaya menciptakan iklim bisnis yang kondusif, sehingga *startup* yang dibina mampu bersaing secara kompetitif dan memiliki prospek pertumbuhan dalam jangka waktu yang panjang.

Untuk memaksimalkan perkembangan *startup* binaannya, Skystar Ventures merancang program inkubasi yang sistematis, terstruktur, dan terbagi ke dalam tiga fase utama pendampingan, yakni *Ideation Stage*, *Growth Stage*, serta *Level-Up Stage*.

- Pada fase pertama, yaitu *Ideation Stage*, para pendiri startup akan difokuskan pada pematangan ide bisnis awal agar menjadi sebuah konsep usaha yang solid dan siap direalisasikan ke pasar. Selama masa ini, peserta program akan mendapatkan pendampingan yang sangat intensif terkait proses validasi ide, perumusan model bisnis (*business model*), pemetaan target konsumen secara akurat, hingga proses penciptaan produk purwarupa atau Minimum Viable Product (MVP). Langkah ini dinilai sangat krusial untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan oleh startup benar-benar relevan, tepat guna, dan mampu menjawab permasalahan nyata di masyarakat.
- Memasuki fase kedua, yakni *Growth Stage*, Skystar Ventures memberikan fasilitas pendampingan berlanjut bagi startup yang telah memiliki produk ataupun model bisnis yang sudah berjalan. Tujuan utamanya adalah agar startup tersebut dapat melakukan penetrasi dan ekspansi pasar secara lebih optimal. Pendampingan pada tahap ini meliputi penyusunan strategi pemasaran yang tajam, peningkatan efisiensi operasional bisnis, tata kelola finansial perusahaan, hingga pencapaian product-market fit yang sesuai ekspektasi pasar. Di samping itu, para peserta juga secara aktif didorong dan difasilitasi untuk memperluas jaringan profesional mereka (*networking*) melalui berbagai ajang kolaborasi dengan para pelaku industri ternama.

- Tahap puncak dari program inkubasi ini adalah Level-Up Stage. Fase ini dirancang secara khusus bagi startup binaan yang telah berhasil memiliki fondasi operasional yang stabil, teruji, serta memiliki kesiapan penuh untuk melakukan eskalasi bisnis (scale-up) berskala besar. Pada fase puncak ini, Skystar Ventures bertindak sebagai fasilitator yang menjembatani startup dengan calon investor, membuka akses terhadap peluang kemitraan strategis, membenahi struktur dan pengembangan organisasi, serta mematangkan strategi ekspansi pasar agar startup mampu beroperasi baik di tingkat nasional maupun internasional dengan berkesinambungan.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi besar yang diusung oleh Skystar Ventures adalah untuk membangun sebuah ekosistem *startup* yang sangat kompeten, mengedepankan sinergi kolaborasi, dan berorientasi pada keberlanjutan masa depan di lingkungan Universitas Multimedia Nusantara. Visi ini merupakan cerminan nyata dari dedikasi serta komitmen kuat Skystar Ventures dalam menciptakan sebuah wadah pengembangan bisnis digital yang terintegrasi secara utuh. Melalui visi ini pula, Skystar Ventures berupaya menempatkan UMN sebagai episentrum percontohan kewirausahaan digital yang mampu memadukan dunia akademik, praktisi industri, dan inovator muda guna menghasilkan bisnis berbasis teknologi dengan daya saing yang tinggi.

Guna merealisasikan visi mulia tersebut, Skystar Ventures menetapkan serangkaian misi yang berpusat pada upaya pemberdayaan bagi para pendiri (*founder*) *startup*. Misi utama mereka adalah memandu para inovator dalam merintis bisnis yang tidak hanya menguntungkan sementara, tetapi *sustainable* dan memiliki potensi perkemangan dalam jangka panjang. Misi ini dieksekusi secara nyata setiap harinya melalui penyelenggaraan program pendampingan inkubasi yang dirancang dengan metode yang praktis, tepat guna, dan aplikatif mulai dari validasi ide sampai strategi operasional. Di samping itu, misi Skystar Ventures juga mencakup ambisi untuk menumbuhkan sebuah komunitas *startup* yang solid, berdaya tahan tinggi, dan senantiasa suportif satu sama lain. Hal tersebut diwujudkan secara konsisten melalui penyelenggaraan ragam acara interaktif seperti seminar edukatif, pelatihan (*workshop*), sesi *mentoring*, ajang kumpul jejaring (*networking event*), hingga forum diskusi yang menjembatani pertemuan langsung antara inovator, pemodal (*investor*), dan praktisi lapangan.

2.2 Struktur Perusahaan



Untuk memastikan bahwa seluruh program inkubasi harian dapat terlaksana dengan lancar, terarah, dan dikelola secara profesional, Skystar Ventures menerapkan sebuah struktur organisasi operasional yang komprehensif. Pada struktur ini, setiap divisi dan posisi memiliki porsi tanggung jawab yang saling bersinergi serta mendukung kinerja satu sama lain. Berikut adalah pemaparan mendalam terkait fungsi dan peran dari tiap-tiap posisi dalam manajemen Skystar Ventures:

1. **Business Incubator Advisor:** Posisi ini memiliki peranan strategis di tingkat strategis sebagai penasihat utama bagi jalannya organisasi. Tanggung jawab puncaknya meliputi pemberian arahan dan masukan yang bersifat visioner terkait pengembangan ekosistem *startup*, serta menjadi penjamin agar seluruh rangkaian program yang dijalankan oleh staf tetap lurus dan relevan dengan tujuan serta visi utama Skystar Ventures.
2. **Business Incubator Manager:** Pejabat yang berada di posisi manajerial ini bertindak sebagai konduktor yang mengendalikan seluruh aspek operasional Skystar Ventures dari hulu ke hilir. Tugas pokok manajer sangatlah kompleks, mulai dari mengawasi performa produktivitas tim,

merumuskan peta jalan strategis untuk pengembangan organisasi, mengoordinasikan jadwal program inkubasi, hingga memastikan bahwa setiap kegiatan dapat mencapai metrik target yang telah ditentukan sebelumnya. Manajer juga berfungsi sebagai komunikator utama atau jembatan penghubung yang menjahit komunikasi antara jajaran manajemen atas, para mentor, mitra kerja, dan *startup* binaan dalam pengambilan keputusan penting.

3. **Business Incubator Vice Manager:** Selaku wakil manajer, posisi ini berdedikasi tinggi untuk mendampingi serta meringankan tugas manajer dalam mengelola operasional harian agar senantiasa berjalan secara efisien dan seefektif mungkin. Wakil manajer banyak mengambil peran dalam memantau rekam jejak dinamika *startup* binaan, mengatur administrasi birokrasi program, serta mengawal agar alur komunikasi antar divisi di internal organisasi tidak mengalami disonansi atau miskomunikasi.
4. **Head of Program:** Sosok ini merupakan penggerak utama di balik layar yang bertanggung jawab penuh terhadap tahap desain, kurasi pengembangan, serta pengawasan eksekusi dari keseluruhan kurikulum program inkubasi. *Head of Program* berkewajiban memastikan bahwa acara pendukung esensial, semacam sesi lokakarya dan kelas *mentoring*, dieksekusi secara relevan dengan *pain points* (masalah) yang sedang dihadapi oleh peserta inkubasi. Selain itu, pos ini juga memegang wewenang untuk menyusun linimasa kegiatan secara runtut, merumuskan capaian akhir program, serta melakukan peninjauan evaluasi guna mengukur keberhasilan program yang telah terselenggara.
5. **Finance Officer:** Merupakan bagian administrasi yang menjaga "kesehatan" dan keberlanjutan operasional organisasi dari sisi finansial. Rentetan tanggung jawab yang dipikul oleh *Finance Officer* mencakup pengaturan dan pencatatan alur kas kasir perusahaan, pengelolaan anggaran logistik untuk setiap *event* yang diselenggarakan, penyusunan neraca pelaporan keuangan, serta pengawasan ketat terhadap penggunaan dana operasional agar seluruh inisiatif Skystar Ventures dapat berjalan tanpa adanya hambatan ketersediaan dana.
6. **Partnership Officer:** Berperan sebagai agen penghubung dan perwakilan organisasi di ranah publik dan eksternal. Konsentrasi dari peran ini difokuskan pada upaya perburuan dan pengembangan jalinan kolaborasi strategis dengan berbagai relasi di luar kampus, di antaranya pihak korporasi, calon pemberi dana (investor), instansi kemitraan media, serta organisasi penunjang lainnya. Di luar pencarian mitra baru, *Partnership Officer* dituntut untuk mampu merawat dan mempertahankan hubungan

yang sehat secara berkelanjutan dengan deretan mitra yang telah sukses digandeng.

7. **Program Officer:** Adalah tenaga operasional dan teknis yang berada di garis depan untuk mengeksekusi bergulirnya program inkubasi. Lingkup tugasnya mencakup penanganan seluk-beluk birokrasi dan pengelolaan administrasi program, pengondisian jalannya acara sesuai dengan jadwal, pemeliharaan komunikasi dua arah secara harian dengan peserta inkubasi, dan memberikan asistensi rutin dalam memantau tren pencapaian dari masing-masing *startup* yang berada di bawah bimbingan.
8. **Creative Officer:** Posisi yang memegang peranan krusial sebagai otak di balik penciptaan nilai-nilai visual yang merepresentasikan identitas Skystar Ventures. Tanggung jawab harian divisi ini mencakup proses perancangan desain grafis estetik, pembuatan narasi publikasi di berbagai ruang media sosial, pendokumentasian acara dengan apik, hingga pembentukan karakter *branding* visual keseluruhan organisasi. Hasil karya dari posisi kreatif ini ditujukan secara langsung untuk meningkatkan eksposur dan pengakuan publik (*brand awareness*) terhadap eksistensi Skystar Ventures di kancah industri rintisan.
9. **Community Officer:** Menjabat sebagai penjaga keharmonisan yang bertugas merajut benang pertemanan di dalam tubuh komunitas peserta inkubasi maupun alumni Skystar Ventures. Peran dominan dari *Community Officer* adalah mengusahakan terciptanya iklim lingkungan yang aktif, partisipatif, serta bersinergi satu sama lain. Hal ini diterapkan melalui penyelenggaraan *event-event* pengikat berbasis komunitas, contohnya ajang *community gathering*, forum pertukaran pandangan lintas kelompok, hingga inisiasi ajang bertukar koneksi bisnis (*networking*). Posisi ini berfungsi sebagai katalisator yang memaksimalkan interaksi berkelanjutan antara perintis wirausaha, para ahli pembimbing, dan relasi bisnis dari pihak luar.